

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Sherlock Holmes–Lembah Ketakutan* Karya Sir Arthur Conan Doyle, terdapat struktur kepribadian tokoh utama yang dapat dilihat dari perspektif psikoanalisis Sigmund Freud. Kepribadian tersebut terbagi menjadi tiga aspek yaitu id, ego, dan superego.

Simpulan penelitian ini adalah tokoh utama dalam novel *Sherlock Holmes–Lembah Ketakutan* Karya Sir Arthur Conan Doyle menunjukkan aspek kepribadian Sigmund Freud yaitu id, ego, dan superego, dengan aspek ego dan superego menjadi yang paling dominan pada tokoh utama. Aspek ego tercermin dari kemampuannya untuk merasionalkan dan menerapkan teori dalam situasi nyata, yang menunjukkan pengaruh ego yang kuat dalam mendorong tindakannya untuk mencapai tujuan yang realistis. Tokoh utama juga menunjukkan superego, yang terlihat bahwa tokoh utama menyeimbangkan etika dan moral dalam masyarakat serta mematuhi prinsip-prinsip kebenaran dalam setiap penyelidikan. Kemudian, kepribadian id pada tokoh utama terlihat bagaimana ia menyeimbangkan dorongan untuk mencari kepuasan dalam memecahkan misteri serta memenuhi kebutuhan fisiknya seperti makan dan minum.

## 5.2 Implikasi

Psikoanalisis merupakan teori yang dikembangkan oleh Sigmund Freud untuk memahami psikologi manusia. Freud berpendapat bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh alam bawah sadar yang terdiri dari id, ego, dan superego. Dalam konteks pendidikan, konsep psikoanalisis juga diterapkan yang berarti bahwa pendidikan harus mempertimbangkan aspek-aspek psikoanalisis dalam proses pengembangan dan pembelajaran siswa. Salah satunya adalah dengan memperhatikan konsep yang mengungkapkan bahwa manusia memiliki keinginan dan kebutuhan dasar. Skripsi ini juga bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik meneliti topik serupa dengan subjek yang berbeda.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam membimbing siswa. Dengan cara mengenali konsep id, ego, dan superego tokoh utama dalam novel *Sherlock Holmes—Lembah Ketakutan* karya Sir Arthur Conan Doyle, siswa bisa memahami motivasi dan konflik psikologi tokoh dalam cerita. Hal ini juga dapat membantu mereka dalam merefleksikan perilaku sendiri, misalnya bagaimana mengendalikan impulsif (id), dengan pertimbangan rasional (ego) dan nilai moral (superego). Dengan membahas nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita, guru juga dapat menanamkan etika dan tanggung jawab pada siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media yang tepat

untuk menyampaikan hasil penelitian ini berupa modul pembelajaran interaktif atau video pendek. Media ini membantu guru membimbing siswa dalam memahami konsep id, ego, dan superego dalam tokoh Sherlock Holmes serta menanamkan nilai moral melalui pembelajaran sastra.

2. Bagi siswa, sangat disarankan untuk membaca novel *Sherlock Holmes–Lembah Ketakutan* Karya Sir Arthur Conan Doyle, karena novel ini membantu siswa melatih cara berpikir kritis dengan memecahkan misteri seperti tokoh utama, memperkaya kosakata, dan memahami alur cerita yang rumit. Buku ini juga mengenalkan sastra klasik, mengajarkan cara menulis yang baik, serta memberikan nilai-nilai seperti keadilan dan keberanian. Siswa bisa belajar banyak hal yang berguna untuk kehidupan dan keterampilan membaca dan menulis.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini bisa menjadi dasar bagi penelitian di masa depan dan dapat dijadikan bahan kajian untuk memastikan kesesuaian teori yang disusun oleh peneliti dengan hasil penelitian yang diharapkan.